

Tabel 3.3 Daftar Pendidikan Masyarakat Desa Giri⁶⁰

No.	Tanggal	Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	13/02/2015	Tamat S-2/Sederajat	2	3	5
2.	13/02/2015	Tamat D-2/Sederajat	0	0	0
3.	13/02/2015	Tamat D-3/Sederajat	10	8	18
4.	13/02/2015	Tamat S-1/Sederajat	140	173	313
5.	13/02/2015	Tamat S-3/Sederajat	0	0	0
6.	13/02/2015	Tamat SLB C	0	0	0
7.	13/02/2015	Usia 3-6 TK	53	74	127
8.	13/02/2015	Usia 7-18 Sekolah	265	267	532
9.	13/02/2015	Usia 7-8 Tidak Sekolah	0	0	0
10.	13/02/2015	Tamat SLB A	0	1	1
11.	13/02/2015	Tamat D-1/Sederajat	0	0	0
12.	13/02/2015	Tamat SMA/Sederajat	302	292	594
13.	13/02/2015	Usia 18-56 Tidak Pernah Sekolah	0	0	0
14.	13/02/2015	Usia 18-56 SD Tidak Tamat	94	95	189
15.	13/02/2015	Usia 12-56 SLTP Tidak Tamat	27	26	53
16.	13/02/2015	Tamat SMP/Sederajat	258	246	504
17.	13/02/2015	Usia 18-56 SLTA Tidak Tamat	89	86	175
18.	13/02/2015	Tamat SD/Sderajat	588	584	1.172
19.	13/02/2015	Usia 3-6 Belum Masuk TK	0	0	0
			1.828	1.855	3.683

Tabel 3.4 Prasarana dan Sarana Pendidikan⁶¹⁶⁰ Ibid., *Daftar Pendidikan*, 23.

anaknya mengaji yang benar dan tepat serta melakukan ibadah-ibadah sunnah dan tidak boleh meninggalkan ibadah wajib dan harus tepat waktu jika ingin memperoleh rizki yang banyak. Serta selalu menyuruh anaknya untuk tidak berhenti menuntut ilmu sampai maut.

Setelah ayahnya wafat banyak orang yang sering datang kepada beliau untuk berobat, dari sini lah ada tamu yang memberi masukkan agar Bapak Mukhtarul Fuad membuat sebuah pengajian agar pasien yang berobat bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah. Namun masukkan ini beliau tolak karena beliau merasa belum mampu untuk menjalankannya.

Tidak lama kemudian ada masukkan lagi dari orang-orang yang berobat agar beliau mendirikan perkumpulan untuk kegiatan mengaji, karena menurut orang yang bertamu kepada Ustadz Mukhtarul Fuad mereka bercerita banyak sekali paranormal-paranormal yang menyimpang. Dalam hal ini banyak orang yang kurang bisa menyikapi tentang cobaan yang diberikan oleh Allah. Banyak orang yang mengira bahwa cobaan itu sebagai simbol kebencian Allah kepada hambanya atau ketidakadilan Allah kepada hambanya sehingga ketika mendapat cobaan itu banyak orang yang tidak bisa menerimanya, mereka benci kepada Allah karena merasa cobaan yang Allah berikan kepada hambanya diluar batas kemampuannya, sehingga mereka mulai enggan beribadah kepada-Nya padahal Allah menurunkan cobaan itu tiada lain supaya hamba itu bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah.

Dalam kasus ini banyak orang yang menyikapinya dengan jalan yang salah seperti menanyakan kepada orang yang kurang bisa dipertanggungjawabkan

ilmunya (dukun), yang pada umumnya dukun tersebut memberikan penjelasan bahwa cobaan atau sakitnya itu dibuat oleh manusia (diganggu orang lain) dan pada akhirnya si pasien percaya. Menurut kami, ini merupakan kesalahan yang besar karena cobaan apapun itu datangnya dari Allah meskipun jalannya berbeda-beda. Dukun tersebut malah atau orang pintar tadi memberi arahan yang salah, bukannya menenangkan hati si pasien malah memperuncing permasalahan yang akhirnya si pasien mudah menyalahkan orang lain bahkan ingin membalaskan perbuatan orang lain itu.

Oleh banyaknya kejadian seperti itu Ustadz Mukhtarul Fuad mulai mencoba memberanikan diri, serta bertawakal kepada Allah untuk dapat meluruskan penyelewengan aqidah dengan metode dakwah ritual dzikir dan pengobatan secara Islami (pengobatan yang sesuai agama Islam).

Tidak sedikit paranormal yang menyimpang sehingga tamu yang berkunjung ke Bapak Fuad ingin beliau membuat perkumpulan mengaji, dzikir dan ceramah-ceramah agar tamu tersebut lebih mendekatkan diri kepada Allah. Sehingga orang-orang yang datang tersebut ingin mempunyai sosok pemimpin yang bisa mengantarkannya kejalan Allah yang sesuai dengan syariat Agama Islam.

Dengan melakukan istikharah supaya diberi petunjuk oleh Allah SWT akhirnya sang pendiri mulai membuat pengajian, namun pengajian pada saat itu tidak dilakukan di rumah Bapak Fuad. Beliau mengadakan ditempat-tempat para wali dan ditempat-tempat peninggalan para wali dengan maksud silaturahmi kepada para wali. Namun setelah pengikut cukup banyak yang ikut beliau

C.

P

Perkembangan Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker Dari Tahun 2005-2015

Tahun 2005 pada saat didirikan anggota Jamaah dzikir hanya sebanyak tiga orang yakni Bapak Chusni Thamrin, Ahmad Zaini, dan Khusnul Faizin. Mereka merupakan guru Madrasah Aliyah Ma'arif NU Sidomukti, dzikir dilakukan diberbagai tempat seperti di makam Leran Siti Fatimah Binti Maimun dan dimakam para wali lainnya yang ada di kota Gresik. Beliau berpindah-pindah tempat dikarenakan ingin supaya para pengikut Jamaah mengetahui tempat-tempat para wali sehingga bisa melakukan silaturahmi dengan melakukan dzikir dan berdoa, namun tidak meminta doa kepada para wali yang ada dimakam tersebut. Karena perbuatan tersebut merupakan perbuatan syirik dan Allah sangat murka kepada hamba yang menduakannya. Hari yang dipilih yakni hari sabtu, bacaan yang dibaca yakni membaca Asmaul Husna, Tahlil, yasin dan Istighosah.

Dari tahun 2005-2006 anggota Jamaah dzikir sedikit bertambah sebanyak belasan orang, selain dari kalangan Guru Madrasah Aliyah ada juga dari sanak saudara tetangga dekat, dan teman-teman ustadz Mukhtarul Fuad. Kegiatan dzikir masih sama yakni dzikir ditempat-tempat para wali Gresik. Di tahun 2006-2009 anggota berkembang sekitar 20 anggota Keegiatannya masih sama namun bertambah dari wali Gresik ke Wali yang ada di Surabaya, Lamongan, Tuban bahkan seluruh Jawa Timur.

Tahun 2006-2008 anggota bertambah kurang lebih 30 orang, tempat kegiatannya dilakukan hingga sampai ke Jawa Tengah. Bacaan yang dibaca masih

sama namun sesudah melakukan dzikir Ustadz Mukhtarul Fuad memberikan tausiyah sebagai penambah ilmu bagi para anggotanya.

Di tahun 2008-2011 anggota bertambah menjadi 90 orang. Lambat laun para Jamaah semakin banyak sehingga Ustadz Mukhtarul Fuad mempunyai inisiatif untuk mengadakan dzikir dirumahnya saja, agar masyarakat sekitar bisa mengikuti dzikir bersama. Pada saat itu dzikir dilakukan di rumah pertama beliau yang berada di daerah Giri Asri Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Semakin lama Jamaah mulai banyak, hal ini dikarenakan para tetangga banyak yang mengikuti serta adanya kegiatan-kegiatan keagamaan rutin yang dilakukan, serta hari yang dipilih Bapak Mukhtarul Fuad dari hari sabtu ke hari kamis (kamis malam Jumat), hari dimana biasanya masyarakat Giri melakukan ngaji Yasin di makam Sunan Giri dan juga syarat untuk masuk menjadi anggota Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker sangat mudah, sehingga dalam perkembangannya Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker atau yang biasa dikenal dengan majlis dzikir ini diterima baik oleh masyarakat. Serta kegiatan yang diadakan dirumah menjadi tempat yang dekat menurut anggota, sehingga tidak jauh-jauh untuk mendatangnya. Pada saat dulu para anggota hanya laki-laki saja yang mengikutinya sekarang perempuan sudah hampir banyak yang ikut dalam kegiatan dzikir ini. Kegiatannya dari hanya berdzikir sekarang mulai bertambah dengan adanya sholat-sholat sunnah dan terakhir tetap sama yakni adanya Tausiyah dari Ustadz Mukhtarul Fuad.

Pada tahun 2011 sampai sekarang jumlah Jamaah semakin banyak, khususnya dari beberapa tahun terakhir majelis Dzikir Tabarukan Cengker jika

